

**PENGEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL PADA SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND
DI MI MA'ARIF 09 PUCUNG LOR KECAMATAN KROYA
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
KHUROTUN AINI
1522405101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PENGEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL PADA SISWA MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND
DI MI MA'ARIF 09 PUCUNG LOR KECAMATAN KROYA KABUPATEN
CILACAP**

Khurotun Aini
1522405101

Jurusan S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Abstrak

Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi kecerdasan yang beragam, kecerdasan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau menciptakan sesuatu yang bernilai budaya. Kecerdasan musikal merupakan ciri kepekaan dan kemampuan menciptakan, mengapresiasi irama, pola titi nada dan warna nada serta apresiasi bentuk-bentuk ekspresi emosi musikal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Ma'arif 09 Pucung Lor. Sehingga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas siswa pada pengembangan kecerdasan musikal dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah kepala MI Ma'arif 09 Pucung Lor, pembina ekstrakurikuler drum band, dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drum band di MI Ma'arif 09 Pucung Lor. Objek penelitian ini adalah pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dalam analisis data, peneliti menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu mulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MI Ma'arif 09 Pucung Lor merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band melalui penyeleksian kemampuan siswa dalam bermain alat musik drum band, menyanyi, bermain notasi musik, berlatih memainkan alat musik, memainkan berbagai jenis lagu. dari hasil pemantauan dapat diketahui kemampuan siswa dalam menangani bentuk kegiatan musikal, seperti kemampuan mempersepsi bentuk musik, kemampuan membedakan bentuk musik, kemampuan mengubah bentuk musik dan kemampuan mengekspresikan bentuk musik.

Kata kunci : Pengembangan Kecerdasan Musikal Siswa, Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band, MI Ma'arif 09 Pucung Lor.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II PENGEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL PADA SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND	
A. Pengembangan Kecerdasan Musikal	13
1. Pengertian Kecerdasan Musikal	13
2. Karakteristik Kecerdasan Musikal	21
B. Kegiatan Ekstrakurikuler	23
1. Pengertian kegiatan ekstrakurikuler	23
2. Macam-macam Alat Drum Band dan Fungsinya	28
3. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band	31

	C. Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band Di MI Ma'arif 09 Pucung Lor.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	35
	B. Lokasi Penelitian.....	36
	C. Objek Penelitian.....	36
	D. Subjek Penelitian.....	37
	E. Teknik Pengumpulan Data	38
	F. Teknik Analisis Data	40
	G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	42
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Penyajian Data	44
	1. Gambaran Umum MI Ma'arif 09 Pucung Lor	44
	2. Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band	50
	B. Analisis Data.....	63
	1. Analisis Data Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band ...	64
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	72
	B. Saran-saran	72
	C. Kata Penutup	73
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama bagi perkembangan dan perwujudan diri individu dalam pembangunan bangsa dan negara. ¹Pendidikan menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat dan bangsanya. Pendidikan juga dapat membantu dalam mendewasakan peserta didik yang dilakukan melalui upaya pengajaran dan latihan. Selain itu, pendidikan juga membantu dan memberdayakan manusia untuk membangun kecerdasan dalam dirinya.

Kecerdasan merupakan kemampuan tertinggi yang dimiliki oleh manusia. Tingkat kecerdasan dapat membantu seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupannya. Kecerdasan sudah dimiliki sejak manusia lahir dan terus menerus dapat dikembangkan hingga dewasa. Pengembangan kecerdasan akan lebih baik jika dilakukan sedini mungkin sejak anak dilahirkan melalui pemberian stimulasi pada kelima panca inderanya. ²

Menurut Gardner, kecerdasan seseorang tidak diukur dari hasil tes psikologi standar, namun dapat dilihat dari kebiasaan seseorang terhadap dua hal. Pertama, kebiasaan seseorang menyelesaikan masalahnya sendiri (*problem solving*). Kedua, kebiasaan seseorang menciptakan produk-produk baru yang punya nilai budaya (*creativity*). ³

¹ Novan Ardy Wiyana, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 164-165.

² Yuliani Nurani Sujiono Dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreative Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Pt Indeks, 2010), hlm.52.

³ Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), hlm.132.

Kecerdasan anak harus dirangsang orang tua maupun guru. Mendidik anak ibarat mendirikan sebuah gedung. Orang tua harus memiliki rancangan bangun yang baik, dengan ditopang konstruksi yang kokoh dan fondasi yang kuat, sehingga melahirkan kesan megah dan indah. Tentu saja tidak sekadar sebatas membangun pengetahuannya, tapi pendidikan akhlak (perilaku) yang baik akan mewarnai kecakapan hidup (*soft skill*).

Dalam realita kehidupan perolehan pengetahuan bukan hanya dilakukan melalui belajar disekolah atau penyampaian materi oleh guru kepada peserta didik, tetapi belajar yang paling penting adalah dari pengalaman. Kebanyakan orang mendefinisikan kecerdasan seorang anak dengan melihat skor IQ yang diperoleh. Padahal skor IQ tidak sepenuhnya menentukan seorang anak tersebut cerdas maupun berbakat, karena skor IQ hanyalah satu bentuk kecerdasan yang umum. Kemudian Gardner memunculkan sebuah teori kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*) yang dimiliki oleh setiap manusia, yaitu: kecerdasan linguistik (bahasa), kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik-tubuh, kecerdasan intrapersonal (sosial), kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan naturalis.⁴

Kecerdasan yang disebut IQ (*Intelligent Quotient*) adalah sifat pikiran yang mencakup sebuah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak memahami gagasan, menggunakan bahasa dan belajar.⁵ Setiap anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada dirinya. Mereka memiliki kemampuan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Begitu pula dalam kemampuan di bidang musik. Disadari atau tidak, setiap manusia memiliki pengalaman tersendiri mengenai musik sejalan dengan proses belajar.

Untuk dapat meraih keunggulan dalam pendidikan dan menghasilkan generasi manusia yang bagus maka sudah saatnya bagi sekolah, dan orang tua, untuk mulai memusatkan perhatian mereka kepada kemampuan bawaan masing-

⁴ Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Indonesia: PT Indeks, 2010), hlm. 55

⁵ Stiatava Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 60

masing anak. Kita sudah mengetahui bertahun-tahun bahwa manusia hanya menggunakan sebagian kecil potensi mereka. Anak-anak tidak diberi kesempatan untuk melatih sebagian besar otak mereka yang berfungsi untuk mempelajari hal-hal baru.⁶

Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi dan kecerdasan yang beragam, akan tetapi kecerdasan yang dimiliki siswa saat ini belum dapat dikembangkan secara optimal. Dibeberapa sekolah masih banyak yang membiarkan kecerdasan siswa tanpa ada upaya untuk mengembangkan kecerdasan tersebut. Setiap anak memiliki bakat atau potensi yaitu satu atau dua kecerdasan, dan memiliki kelemahan dikecerdasan lain. Kecerdasan merupakan sehimpunan kemampuan dan ketrampilan. Manusia dapat mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan dengan belajar menggunakan kemampuannya secara penuh.⁷

Menurut Gardner sebagaimana yang dikutip oleh Thomas R. Hoerr, mengatakan kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau menciptakan sesuatu yang bernilai dalam suatu budaya. Mengacu pada pendapat ini sudah tentu setiap orang bisa dikatakan cerdas manakal ia mampu menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi, meskipun cara yang digunakan berbeda-beda. Hal ini, berarti setiap orang pasti memiliki kecerdasan, meskipun hanya satu yang palingh dominan. Kecerdasan musikal merupakan cirinya kepekaan dan kemampuan menciptakan dan mengapresiasi irama, pola titinada, dan warna nada serta apresiasi bentuk-bentuk ekspresi emosi musikal.⁸

Amstrong berpendapat bahwa kecerdasan musikal ialah kemampuan memahami aneka bentuk kegiatan musikal, dengan cara mempersepsi (penikmat musik), membedakan (kritikus musik), mengubah (komposer), dan mengekspresikan (penyanyi). Kecerdasan ini meliputi kepekaan pada irama, pola titi nada pada melodi, dan warna nada atau warna suara suatu lagu. Campbell,

⁶ Thomas Armstrong, *Setiap Anak Cerdas*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 14.

⁷ Statava Riezma Putra, *Panduan Pendidikan...*, hlm. 66-67.

⁸ M.Fadlillah, lili muarifaton, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, (Kencana Prenadamedia group, 2014), hlm 16-17.

dan Dickinson menjelaskan bahwa tujuan materi program dalam kurikulum yang dapat mengembangkan kecerdasan musikal antara lain mendengarkan musik, melodi, instrumentalia, dan menyanyi bersama atau sendiri.⁹ Kecerdasan musikal melibatkan kemampuan menyanyikan sebuah lagu, mengingat melodi musik, mempunyai kepekaan akan irama, atau sekedar menikmati musik.¹⁰

Kecerdasan musikal yang dimiliki siswa dapat dikembangkan, yaitu salah satunya dengan cara melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai tambahan di luar waktu yang telah disediakan, sangatlah penting untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa, kemandirian dan juga membantu mengembangkan bakat serta minat yang dimiliki siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.¹¹ Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di luar jam pelajaran, selain membantu peserta didik dalam pengembangan minatnya, juga membantu peserta didik agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang mandiri.¹² Achmadhan K.H dan Heri M yang mengutip pendapat dari Sudrajat yang menyatakan bahwa drum band didefinisikan sebagai bentuk permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik.¹³

Dengan bermain drum band banyak manfaat yang akan diperoleh bagi anak, yaitu mampu menghasilkan koordinasi antara otak kanan dan kiri dinataranya dengan ketrampilan musik dan percaya diri. Bermain alat musik drum band dapat meningkatkan cara kerja otak dan kepekaan terhadap bunyi,

⁹ Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif...*, hlm. 60.

¹⁰ Thomas Armstrong, *Setiap Anak...*, hlm. 21.

¹¹ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 180.

¹² Novan Ardy Wiyana, *Pendidikan Karakter ...*, hlm. 166.

¹³ Dikutip dari Jurnal Pendidikan Sendratasik, vol...-semester genap 2014/2015 yang berjudul Pembelajaran ekstrakurikuler drum band di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedunggalar Ngawi oleh Achmadhan K.H dan Heri M, 2014/2015, hal.27.

nada-nada sehingga akan semakin banyak bagian otak yang bekerja lebih baik dan bermanfaat melatih kerja otak bagian kanan terutama kecerdasan musikal.

Ekstrakurikuler drum band dapat melatih bermain seni musik, juga dapat mengembangkan kecerdasan anak, drum band juga dapat berpengaruh terhadap perilaku anak, membantu anak bersosialisasi, mengajarkan kedisiplinan serta meningkatkan kemampuan otak dan daya ingat anak.

MI Ma'arif 09 Pucung Lor adalah salah satu madrasah yang memberikan perhatian terhadap pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara langsung kepada Bapak Mustaqim, S.Pd selaku pembina ekstrakurikuler drum band pada hari Kamis 18 September 2019 diperoleh data bahwa MI Ma'arif 09 Pucung Lor memiliki beberapa ekstrakurikuler, diantaranya MTQ (Musabaqah Tilawah Qur'an), pramuka, drum band, hadroh, bola volly, bulu tangkis dan tenis meja. Beberapa ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan agar kecerdasan yang dimiliki oleh siswa dapat tersalurkan dan bisa berkembang.

MI Ma'arif 09 Pucung Lor memiliki keunggulan dalam hal kegiatan ekstrakurikuler drum band. Dapat diketahui dari prestasi yang didapatkan melalui kejuaraan yaitu juara III tingkat Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar se Kecamatan Kroya, juara II tingkat Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Kroya. Kegiatan ekstrakurikuler drum band merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang terfavorit dari kegiatan ekstrakurikuler lainnya, karena banyak siswa yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band. Adapun siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band yaitu mulai dari kelas III sampai kelas V yang memiliki kecerdasan musikal yang tinggi, karena mereka sudah diseleksi oleh pembina ekstrakurikuler drum band dan mereka termasuk siswa yang cepat menangkap atau memahami apa yang diajarkan oleh pelatih sehingga dalam setiap pertemuannya siswa dapat memahami lagu baru dalam satu periode siswa dapat memahami sekitar kurang lebih 7 lagu.

Sistem penyeleksian yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler drum band yaitu siswa dari kelas III sampai kelas V diberi arahan oleh pembina ekstrakurikuler drum band, selanjutnya siswa praktik memainkan alat drum band

seperti tenor dan genderang bersama-sama serta berulang kali. Pembina ekstrakurikuler drum band melihat dan mengamati siswa yang memainkan alat tersebut, setelah siswa berulang kali memainkan alat tersebut pembina menyeleksi siswa yang memiliki kecerdasan musikal yang tinggi dalam memainkan alat drum band tenor dan genderang. Dalam hal ini, penyeleksian ekstrakurikuler drum band dilihat dari praktiknya bukan dari fisik anak yang terlihat pintar. Kecerdasan musikal pada anak tidak bisa diukur dengan kepintaran di bidang umum, karena ada anak yang berprestasi di kelas anak tersebut tidak bisa memainkan alat musik dibandingkan dengan anak yang tidak berprestasi di kelas.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band ada beberapa siswa yang lambat untuk menangkap rumus atau musik drum band pada alat musik tenor maupun genderang, siswa yang kesulitan menangkap musik tenor maupun genderang akan menghambat dalam latihan drum band. Hal ini siswa yang lambat dalam menangkap rumus atau musik drum band lebih diperhatikan secara baik agar siswa tersebut bisa mengikuti teman yang lain dalam menangkap rumus atau musik tenor maupun genderang.

Ketika memainkan alat musik tenor, genderang, kuarto dan bass terkadang sulit untuk mengatur peralihan musiknya dari rumus dasar masuk kelagu begitu pula sebaliknya peralihan dari lagu kerumus dasar terkadang masih belum stabil. Hal ini siswa harus lebih baik lagi dalam berlatih dan memahami rumus peralihan dari rumus dasar kelagu atau interval.

Dalam hal ini kegiatan drum band sering dimanfaatkan dalam berbagai acara-acara seperti karnaval desa maupun kecamatan bahkan di kabupaten, dan sering juga ditampilkan pada acara hajatan warga sekitar. MI Ma'arif 09 Pucung Lor juga pernah mendapatkan kejuaraan di tingkat kecamatan Kroya yaitu meraih juara 3, dan baru pertama kali diselenggarakan lomba drum band di kecamatan Kroya tingkat madrasah ibtdaiyah dan sedrajatnya.

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band sebagian dari mereka memiliki kecerdasan dalam musik, akan tetapi mereka juga memiliki kecerdasan yang lain dan mereka mendapatkan prestasi dibidang akademik

maupun non akademik. Dalam hal ini musik pada dasarnya memiliki pengaruh pada kecerdasan lainnya.

Dari pendahuluan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan lebih lanjut dengan mengambil judul “ Pengembangan Kecerdasan Musikal Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band Di MI Ma’arif 09 Pucung Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”

B. Definisi Operasional

Untuk memudah pemahaman dan untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran tentang judul skripsi tersebut, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan Kecerdasan Musikal

Pengembangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.¹⁴ pengembangan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh orang atau sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Kecerdasan musikal, yaitu kemampuan mengubah atau menciptakan musik, dapat menyanyi dengan baik, bisa memahami atau memainkan musik, serta menjaga ritme.¹⁵

Jadi pengembangan kecerdasan musikal yang dimaksud merupakan suatu proses perencanaan yang mengembangkan kecerdasan musikal siswa agar siswa dapat menyanyikan sebuah lagu, mengingat melodi musik, menciptakan sebuah lagu dan mempunyai kepekaan terhadap ritme, irama, tinggi rendahnya suara, dapat membedakan nada suara dan kemampuan membuat lagu.

2. Ekstrakurikuler Drum Band

Menurut Jamal Ma’mur Asmani Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan anak

¹⁴ Winarno Suramad, *Pengembangan Media Dalam Pembelajaran Kontekstual*, (Yogyakarta:Teras, 1998), hlm. 15.

¹⁵ Stitava Rizema Putra, *Panduan Pendidikan...*, hlm. 64.

didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.¹⁶ Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di luar jam pelajaran, selain membantu peserta didik dalam pengembangan minatnya, juga membantu peserta didik agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang mandiri.¹⁷ Peranan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas wawasan dan pengetahuan siswa memperdalam bakat, potensi siswa serta pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa.

Achmadhan K.H dan Heri M yang mengutip pendapat dari Sudrajat yang menyatakan bahwa drum band didefinisikan sebagai bentuk permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik.¹⁸

3. MI Ma'arif 09 Pucung Lor Kroya

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 09 Pucung Lor adalah madrasah swasta atau salah satu lembaga pendidikan dasar setingkat sekolah dasar (SD) yang beralamat di Jl. Nakula No. 283 RT 12 RW 04 Kelurahan Pucung Lor Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. Sekolah tersebut merupakan sekolah Madrasah terbaik yang berada di Desa Pucung Lor yang memiliki ekstrakurikuler drum band yang bagus dan sekolah yang terunggul dibandingkan dengan sekolah dasar di Desa Pucung Lor. Madrasah ini berdiri dari tahun 1968 sampai sekarang oleh lembaga pendidikan ma'arif dengan nomor pokok sekolah nasional 60710256 dan nomor statistik madrasah 111233010046.

Berdasarkan pada pernyataan diatas, maka maksud dari judul penelitian “Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band Pada Siswa MI Ma'arif 09 Pucung Lor Kroya Kabupaten Cilacap” adalah sebuah

¹⁶ Jamal Ma'mur Asman, *Kiat Mengembangkan...*, hlm. 152.

¹⁷ Novan Ardy Wiyana, *Pendidikan Karakter ...*, hlm. 166.

¹⁸ Dikutip dari Jurnal Pendidikan Sendratasik, vol...-semester genap 2014/2015 yang berjudul *Pembelajaran ekstrakurikuler drum band di Madrasah Tsanawiyah Negri Kedunggalan Ngawi* oleh Achmadhan K.H dan Heri M, 2014/2015, hal.27.

penelitian tentang proses bagaimana mengembangkan potensi kecerdasan musikal pada siswa MI Ma'arif 09 Pucung Lor Kroya pada kegiatan ekstrakurikuler drum band dan mengetahui bagaimana ciri siswa yang memiliki kecerdasan musikal yang berkembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu “Bagaimana pengembangan kecerdasan musikal siswa pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Ma'arif 09 Pucung Lor?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan peneliti

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan ini adalah untuk mendeskripsikan tentang pengembangan kecerdasan musikal siswa pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Ma'arif 09 Pucung Lor.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara teori peneliti ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas siswa pada pengembangan kecerdasan musikal siswa pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Ma'arif 09 Pucung Lor.

b. Manfaat praktis

1) Bagi sekolah

Melalui penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber tambahan wawasan dan intropeksi sudah sampai sejauh mana peran pelatih dalam pelaksanaan pengembangan kecerdasan musikal siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band.

2) Bagi pembina ekstrakurikuler

Hasil penelitian ini dapat memberi gambaran keberhasilan beserta rekomendasi perbaikan dalam pengembangan bahan

informasi bagi pembina ekstrakurikuler drum band MI Ma'arif 09 Pucung Lor mengenai pengembangan kecerdasan musikal pada siswa yang mereka laksanakan.

3) Bagi siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi terhadap siswa pada pengembangan kecerdasan musikal siswa pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Ma'arif 09 Pucung Lor Kec. Kroya Kab. Cilacap.

4) Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan peneliti mengenai pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band.

E. Kajian pustaka

Berdasarkan pada penelaah yang telah dilakukan, penelitian-penelitian yang membahas mengenai pengembangan kecerdasan musikal ditemukan beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Zulfatur Rifqoh (2016) yang berjudul "Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal". Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band dapat dilakukan melalui menyeleksi kemampuan siswa dalam bermain alat musik, berlatih menari atau bergerak dengan mengikuti irama, memainkan berbagai jenis lagu atau musik dan meminta siswa untuk menjelaskan apa yang mereka rasakan, dan memantau perkembangan kemampuan musikal pada siswa. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan musikal pada anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada waktu penelitian, tempat penelitian yang peneliti lakukan dan objek yang diteliti yaitu pengembangan kecerdasan musikal.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Suprapti (2006) dengan judul “Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia TK Melalui Musik” yang membahas tentang cara mengoptimalkan kecerdasan anak usia TK (4-6) tahun. Musik sangat berpengaruh terhadap kecerdasan anak. Kecerdasan anak juga sangat berperan dalam pembelajaran musik. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama menjelaskan mengenai kecerdasan musikal, dan perbedaan pada fokus penelitian, waktu dan tempat penelitian.¹⁹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fiana Suciasih “Optimalisasi Kecerdasan Musikal Pada Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di MI Ma’arif NU 1 Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa MI Ma’arif NU 1 Pasir Kulon merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya optimalisasi kecerdasan musikal yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band meliputi menyeleksi kemampuan siswa dalam bermain alat musik dan menari atau bergerak mengikuti irama, bernyanyi, bermain notasi musik, berlatih memainkan alat musik, berlatih menari atau bergerak mengikuti irama, memainkan berbagai jenis lagu atau musik dan memantau perkembangan kecerdasan musikal pada siswa.²⁰ Persamaan dengan peneliti adalah upaya sekolah dalam menerapkan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan kecerdasan musikal pada siswa. Sedangkan perbedaan dengan penelitian adalah terdapat fokus penelitian yang memfokuskan bagaimana pengembangan kecerdasan musikal pada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memberi gambaran yang jelas dalam memahami penulisan skripsi ini maka penulis mengembangkan pembagian

¹⁹ Suprapti, [http://skripsi\).blogspot.co.id/2013.09/download-skripsi-pgk-gratis-mengoptimalkan-kecerdasan-musikal-anak.html](http://skripsi).blogspot.co.id/2013.09/download-skripsi-pgk-gratis-mengoptimalkan-kecerdasan-musikal-anak.html), diakses pada 29 Juni 2019 pukul 13.00 WIB.

²⁰ Fiana suciasih, *optimalisasi kecerdasan musikal pada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di MI Ma’arif 1 pasir kulon kecamatan karanglewas kabupaten Banyumas*. (Purwokerto: STAIN Press, 2017), hlm. V.

dengan sistematika pembagiannya sebagai berikut. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi bagian awal yang memuat: Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Pengesahan, Abstrak, Motto, Persembahan, Kata Pengantar Dan Daftar Isi.

Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi kajian teori tentang pengembangan kecerdasan musikal, meliputi: Pengertian, Karakteristik, dan Pentingnya Kecerdasan Musikal. Konsep dasar kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler. Konsep drum band meliputi: Pengertian, sejarah, alat-alat dan aspek-aspek drum band.

Bab III memuat metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam pelaksanaan pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Ma'arif 09 Pucung Lor Kroya.

Bab V yaitu penutup. Terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Ma'arif 09 Pucung Lor, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band dapat diketahui bahwa pada dasarnya setiap siswa memiliki potensi tingkat kepekaan di setiap area otak. Apabila area otak yang berkaitan dengan kecerdasan musikal, diberi stimulasi dan dikembangkan dengan baik maka akan menghasilkan sebuah kompetensi berupa kemampuan siswa dalam kegiatan drum band.

MI Ma'arif 09 Pucung Lor termasuk salah satu madrasah yang berhasil melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kecerdasan musikal pada siswa. keberhasilan pengembangan kecerdasan musikal siswa secara keseluruhan dapat dilihat melalui penampilan-penampilan mereka yang berbakat dan tergolong baik dalam sebuah perlombaan, festival atau even-even tertentu yang dilaksanakan di Cilacap.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Ma'arif 09 Pucung Lor, peneliti mengajukan saran-saran agar lebih baik ke depannya yaitu:

1. Kepada Pihak Madrasah

Perlu diadakannya kembali alat musik yang sudah mulai rusak, sehingga siswa dalam mengembangkan bakatnya dan lebih semangat lagi dalam memainkan alat musik.

2. Kepada Pembina Ekstrakurikuler Drum Band

a. Pelatih ekstrakurikuler drum band sennatiasa memberi stimulasi atau latihan agar kemampuan siswa dalam kegiatan drum band dapat

berkembang lebih bagus lagi. Seperti melatih siswa untuk mengubah dan membuat not lagu.

- b. Adanya evaluasi yang lebih jelas terkait kegiatan ekstrakurikuler drum band sebagai hasil dari kegiatan ekstrakurikuler drum band dalam suatu periode tertentu.
 - c. Adanya dukungan dan motivasi dari pembina ekstrakurikuler drum band merupakan faktor yang sangat penting terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band. Hal ini perlu dipertahankan agar siswa selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band.
3. Kepada Siswa

Kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drum band teruskan berlatih musik dan kembangkan bakat yang kalian miliki khususnya dalam bidang musik. Dalam mengenai bakatnya dibutuhkan konsistensi dan rajin berangkat serta disiplin.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur sennatiasa peneliti panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah banyak sekali memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Musikal pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Ma’arif 09 Pucung Lor Kroya Cilacap”.

Peneliti telah berusaha dengan maksimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebagik mungkin meskipun terbilang jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekeliruan dalam penulisan, pemilihan kata atau dalam penyusunan kalimat yang ada dalam skripsi ini, untuk itu peneliti selalu mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Peneliti mengucapkan trimakasi kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua khususnya umat muslim di seluruh dunia. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Amal. 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Armstrong, Thomas. 2003. *Setiap Anak Cerdas*. Jakarta: PT Gramedia.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, Yogyakarta: DIVA Press.
- Chatib, Munif dan Alamsyah Said. 2012. *Sekolah Anak-Anak Juara*, Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Chatib, Munif. 2011. *Gurunya Manusia*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Dharin, Abu. 2018. *Pembelajaran Berbasis Mutiple Intelligence*, Yogyakarta: Pustaka Senja.
- Dikutip dari Jurnal Pendidikan Sendratasik, vol...-semester genap 2014/2015 yang berjudul Pembelajaran ekstrakurikuler drum band di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedunggalar Ngawi oleh Achmadhan K.H dan Heri M, 2014/2015.
- Dikutip dari Jurnal Widia Ortodidaktika, Vol..-Semester Gasal 2016/2017 yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Drum Band Bagi Anak Tunarungu Di SLB Negeri 2 Bantul Yogyakarta* Oleh Lia Anggraini Sulistiyawati, 2016/2017.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*, Yogyakarta: Galangpress.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, Bandung: Alfabeta.
- Fadlillah, M. dan Lili Mualifatun. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, kencana preadamedia group.
- Fiana Suciasih, optimalisasi kecerdasan musikal pada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di MI Ma'arif 1 pasir kulon kecamatan karanglewas kabupaten Banyumas. Purwokerto: STAIN Press, 2017.
- Gunawan, Adi W. 2004. *Genius Learning Strategy*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jenis Dan Fungsi Alat Musik Drum Band, <https://www.belajartanpaguru.com/jenis-dan-fungsi-alat-musik-drumband.html>, diakses pada Hari Sabtu, 28 September 2019 Pukul 21.47 WIB.
- Kirnadi. 2011. *Dunia Marching Band*, Jakarta: PT. Eksatama Pertiwi.

- Kurniawan, Heru. 2017. *Sekolah Kreatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Lwin, May. dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Indonesia: PT Indeks.
- Mediawan, Andro. Dkk. 2012. *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*, Yogyakarta: BUKUBIRU.
- Miller, Hugh M. 2017. *Apresiasi Musik*, Yogyakarta: Thafa Media.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdikarya.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: ALFABETA.
- Putra, Stiatava Rizema. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*, Jogjakarta: Diva Press.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Subagyo, *Terampil Bermain Musik*, Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2004
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikuntoro. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sujiono, Yuliani Nurani dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Suprapti, <http://skripsi&.blogspot.co.id/2013.09/download-skripsi-pgk-gratis-mengoptimalkan-kecerdasan-musikal-anak.html>, diakses pada 29 Juni 2019 pukul 13.00 WIB.
- Suryosubroto B. 2013. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendiidkan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Winarno Suramad. 1998. *Pengembangan Media Dalam Pembelajaran Kontekstual*, Yogyakarta: Teras.
- Wiyani, Novan A. 2012. *Pendiidkan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.